

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan berupa lambang, suara, gambar dan lain-lain dari suatu sumber kepada sasaran (*audience*) dengan menggunakan saluran tertentu. Hal ini dapat digambarkan melalui sebuah percakapan sebagai bentuk awal dari komunikasi. Orang yang berbicara adalah sumber (*source*) dari komunikasi atau dengan istilah lain disebut dengan komunikator. Orang yang sedang mendengarkan disebut sebagai *audience*, sasaran, pendengar atau komunikan. Apa yang disampaikan oleh orang yang sedang berbicara sebagai pesan, sedangkan kata-kata yang disampaikan melalui udara disebut sebagai saluran atau *channel* (Drs. Tommy Suprpto, M.S., 2009)

Bentuk lain dari sebuah komunikasi yang lebih kompleks adalah sebuah artikel di surat kabar. Dalam hal ini yang merupakan pesan adalah segala sesuatu yang disebutkan di dalam artikel tersebut, sedangkan *audience* (komunikan) adalah siapa saja yang membaca artikel itu walaupun hanya sekilas. Sementara sumber (komunikator) adalah siapa saja yang sudah memberikan sumbangan terhadap lahirnya artikel itu (mungkin saja penulis artikel, orang tertentu, yang ucapan atau pendapatnya dikutip oleh penulis, artikel, reporter, redaktur, atau bahan korektor dari artikel tersebut). Saluran dari komunikasi itu adalah kata kata yang tercetak atau lebih jelasnya surat kabar tersebut.

Perkembangan teknologi dalam media massa saat ini merupakan kebutuhan dalam mendukung berbagai aktivitas masyarakat. Dalam era global saat ini teknologi yang berkembang, kian memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan mengikuti perkembangan. Media massa, seperti halnya pesan lisan dan isyarat sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari komunikasi massa.

Definisi komunikasi massa menurut Freidson dibedakan dari jenis komunikasi lainnya dengan kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi. Komunikasi massa juga mempunyai anggapan tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat (Rakhmat, 2003: 188)

Menurut Effendy (2002 : 21) yang dimaksud dengan televisi adalah televisi siaran yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikator melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan dan komunikasinya bersifat heterogen. Tayangan televisi dapat diartikan sebagai adanya suatu pertunjukan yang ditampilkan atau disiarkan melalui media massa televisi. Tayangan tersebut bisa bersifat hiburan, informasi ataupun edukasi seperti tayangan mengenai pendidikan

Komunikasi massa dengan media televisi merupakan proses komunikasi antar komunikator dengan komunikan (massa) melalui sebuah sarana, yaitu televisi. Kelebihan media televisi terletak pada kekuatannya menguasai jarak dan ruang, sasaran yang

dicapai untuk mencapai massa cukup besar. Nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan sangat cepat.

Program acara Hitam Putih adalah sebuah *talkshow* yang memberikan informasi dan hiburan. Pembawa acaranya adalah Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau lebih dikenal sebagai Deddy Corbuzier dan Sisca Jessica atau yang lebih akrab dikenal sebagai Chika Jessica. Acara ini mengundang bintang tamu dari berbagai kalangan.

Alasan penulis memilih judul Daya Tarik dan Minat menonton Program acara Hitam Putih Terhadap Komunitas Orang Muda Gereja Santo Arnoldus Bekasi karena penulis ingin mengetahui seberapa Tertariknya dan Minat menonton Acara Program Hitam Putih Pada episode tanggal 20 Juli 2017 Terhadap Komunitas Gereja Santo Arnoldus Bekasi.

1.2 Tujuan dalam pemilihan topik ini adalah :

- Untuk dapat mengetahui daya tarik program acara Hitam Putih
- Untuk dapat mengetahui minat program Hitam Putih terhadap komunitas Orang Muda Katolik Gereja Santo Arnoldus Bekasi

1.3 Identifikasi Masalah

- Bagaimana daya tarik yang terdapat pada program acara Hitam Putih di Trans7?
- Bagaimana minat menonton program acara Hitam Putih di Trans7 ?

Rencana penelitian ini melibatkan sejumlah komunitas Orang Muda Katolik Gereja Santo Arnoldus Bekasi laki-laki dan wanita yang menyukai acara Hitam Putih di Trans7.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

- Bagi peneliti sendiri, rencana penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan mengenai minat dan daya tarik program acara tv khususnya program acara Hitam Putih Show di Trans7
- Bagi peneliti selanjutnya, rencana penelitian ini di harapkan berguna untuk menjadi salah satu referensi.

1.4.2 Secara Praktis

- Bagi universitas Esa Unggul, rencana penelitian ini di harapkan menjadi sebuah wawasan yang dapat di teliti kembali oleh mahasiswa Universitas Esa Unggul khususnya Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

- Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

- Berisi uraian pengertian komunikasi, unsur komunikasi, media, siaran, televisi, program acara televisi, pengertian program acara televisi, jenis program acara televisi, *realityshow*, operasionalisasi variabel, daya tarik, minat menonton, kerangka pemikiran.

BAB 3 Metode Penelitian.

- Berisi uraian, desain penelitian, sumber data, populasi penelitian, jumlah sampel, bahan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas, skala alat ukur, teknik analisis data.

BAB 4 Hasil Penelitian.

Berisi Uraian hasil penelitian lakukan, menjelaskan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian

BAB 5 Penutup.

Bab V adalah bab terakhir, bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran